

**LAPORAN HASIL
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



JUDUL PKM:

**MEMBERIKAN PENYULUHAN PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA
MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA KARANGGENENG**

TIM PENGUSUL

Ketua	: DEVI FEBRIANTI, S.E., M.S.A
NIDN	: 0709029203
Anggota	: IRA MEGASYARA, SE., M.AK
NIDN	: 0725089202
Anggota	: FAKHRIATUL UMMAH
NIM	: 1901020007
Anggota	: DINA AMELIA NUR LAILI
NIM	: 2001020032

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul : Memberikan Penyuluhan Peningkatan Perekonomian Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Karanggeneng

Nama Mitra Program : Peningkatan Perekonomian Desa

Ketua Tim PKM :

Nama Lengkap : Devi Febrianti, SE., M.SA
NIDN : 0709029203
Jabatan/Golongan : Tenaga pendidik
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Bidang keahlian : Akuntansi keuangan
Email : devifebrianti92@gmail.com

Anggota TIM :

Nama Anggota/Prodi : Ira Megasyara, SE., M.Ak
Nama Anggota/Prodi : Fakhriatul Ummah
Nama Anggota/Prodi : Dina Amelia Nur Laili

Lokasi Kegiatan/Mitra :

Wilayah (Desa/Kecamatan) : Karanggeneng
Kabupaten/Kota : Lamongan
Provinsi : Jawa Timur
Jarak PT ke Lokasi Mitra (km) : 27 Km

Biaya Total :

1. Internal UM Lamongan :
2. Sumber Lain : Rp. 3.100.000

Lamongan, 17 Juni 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Peneliti

Suyitno, S.E., M.M.

Devi Febrianti, SE., M.SA

Ketua LPPM UMLA

Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720108801

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Program Kemitraan Masyarakat: Memberikan Penyuluhan Peningkatan Perekonomian Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Karanggeneng
2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	DEVI FEBRIANTI, SE., M.SA	Ketua	Akuntansi	UMLA	2
2.	IRA MEGASYARA, SE., M.AK	Anggota	Akuntansi	UMLA	1
3.	FAKHRIATUL UMMAH	Anggota	Akuntansi	UMLA	1
4.	DINA AMELIA NUR LAILI	Anggota	Akuntansi	UMLA	1

3. Objek (khalayak sasaran) Program Kemitraan Masyarakat: Peningkatan perekonomian
4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan: Maret Tahun: 2021

Berakhir : Bulan: Mei Tahun: 2021

5. Usulan Biaya UM Lamongan : -
6. Lokasi Program Kemitraan Masyarakat : Kelurahan Karanggeneng
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya): Pengelola BUMDES sebagai patner/mitra Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMLA
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan: Pengetahuan dibidang manajemen bisnis yang minim, Ketidaktahuan tentang peran pentingnya membentuk BUMDes, pentingnya manajemen bisnis dalam mengelola BUMDes dan pentingnya manajemen bisnis sebagai dasar pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam mengembangkan BUMDes, kurangnya pemahaman mitra dalam manajemen bisnis. Solusinya memberikan sosialisasi terkait pentingnya memiliki BUMDes, pentingnya manajemen bisnis, pentingnya manajemen bisnis dalam mengembangkan BUMDes dan pentingnya manajemen bisnis sebagai dasar pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam perkembangan usaha serta memberikan pelatihan manajemen bisnis untuk perkembangan BUMDes yang menjadi sasaran.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)
Meningkatnya pemahaman para pengelola usaha milik desa mengenai pentingnya memiliki pengetahuan dan pemahaman etika bisnis dan pembuatan laporan keuangan baik itu terkait dengan tata kelola keuangan dan sistem pengelolaan keuangan. Selain itu, memperkuat dasar mereka untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.
10. Rencana aluran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten atau luaran lainnya yang ditargetkan Laporan Akhir dan Publikasi jurnal pengabmas

DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar table.....	v
Daftar gambar.....	vi
Prakata.....	vii
Ringkasan.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	4
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	6
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	7
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10
LAMPIRAN 1 IDENTITAS KETUA DAN ANGGOTA.....	11
LAMPIRAN 2 GAMBAR METODE PELAKSANAAN	11
LAMPIRAN 3. PETA LOKASI.....	15
LAMPIRAN 5 JUSTIFIKASI ANGGARAN	16
LAMPIRAN 6. DAFTAR HADIR PESERTA.....	17
LAMPIRAN 7. DOKUMENTASI	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Peserta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Metode Pelaksanaan.....

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim PKM Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sebagai salah satu penerapan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PKM yang dilaksanakan berjudul Memberikan Penyuluhan Peningkatan Perekonomian Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Karanggeneng. Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan
3. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Lamongan, 17 Juni 2021

Tim Program Kemitraan Masyarakat

Ketua

Devi febrianti, SE., M.SA

NIDN 0709029203

RINGKASAN

Desa memiliki potensi untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Potensi tersebut berasal dari usaha yang dimiliki oleh masyarakat. Langkah nyata untuk mendorong serta membangun masyarakat dan mengasah potensi sumber daya yang ada di desa dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama melalui badan usaha milik desa (BUMDES) untuk menghasilkan produk-produk berkualitas. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendidikan masyarakat yang bertujuan untuk melakukan penyuluhan guna meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karanggeneng Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Setiap daerah dapat meningkatkan kemajuan di berbagai bidang mulai dari sosial, budaya, politik, maupun ekonomi (Tjiptady dkk., 2020). Pada dasarnya pemerintah harus dapat menggali, mengolah dan membina masyarakat untuk mencapai potensi di setiap daerah tersebut. Berbagai potensi yang ada di desa dapat di kelola mulai dari sumber daya alam (tumbuhan, air, hewan, batu, minyak bumi), sumber daya manusia, sumber daya budaya, dan sumber daya usaha atau modal. Oleh karena itu pemerintah dapat mengayomi masyarakat dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk membantu dan membina dalam pelaksanaannya (Mbalyohere & Lawton, 2018).

Badan usaha milik desa adalah lembaga ekonomi desa yang mempunyai peran strategis untuk menggerakkan perekonomian masyarakat desa. Tujuan dari pendirian BUMDES adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa, meningkatkan aset masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan dan pengembangan ekonomi desa serta mengoptimalkan pendapatan asli desa (Ginanjari, 1997). BUMDES juga dimaksudkan untuk mendukung kebijakan makro pemerintah pusat dalam upaya pengentasan kemiskinan khususnya di pedesaan (Undang-undang No.32 tahun 2004). Dengan demikian, masyarakat di desa diharapkan dapat menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera (Adisasminta, 2013). Agar pendirian BUMDES sesuai tujuan dan target yang diinginkan, maka dalam proses perencanaan harus didasarkan pada prinsip kooperatif, akuntabel dan sustainable. Dan juga yang tidak kalah penting dalam pengelolaan BUMDES harus dilakukan secara professional dan mandiri. Desa mandiri harus bertumpu pada trisakti yakni: karsa, karya dan sembara.

Sumber pendapatan keuangan desa yang tidak menentu membuat pemerintah desa kesulitan dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Maka dari itu pemerintah desa dituntut untuk mandiri dan mampu mengelola potensi yang dimiliki oleh desa. Suntikan dana desa ini dapat dijadikan modal untuk pendirian badan usaha milik desa. Pendirian BUMDES ini dimaksudkan agar pemerintah desa kedepannya tidak lagi bergantung pada sumbangan dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Namun pada kenyataannya sampai saat ini banyak pemerintah desa yang hanya mampu mendirikan BUMDES dan tidak mampu untuk mengembangkan serta memajukan. Sehingga BUMDES juga bergantung pada suntikan dana dari pemerintah desa untuk menghidupi usaha tersebut. Hal ini menjadi persoalan, dimana seharusnya BUMDES menjadi solusi untuk mewujudkan kemandirian desa dan kesejahteraan masyarakat tetapi malah menjadi beban bagi pemerintah desa. Bahkan banyak desa belum mampu memanfaatkan dana desa tersebut untuk pendirian BUMDES.

Dinamika Pedesaan di Indonesia telah mengundang perhatian dari berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan, perusahaan hingga lembaga swadaya masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, hingga internasional. Pemberian modal oleh pemerintah sesuai dengan Undang-undang No.6 Tahun 2014 dapat mendukung program pembangunan desa serta mampu mengatasi masalahnya (Agustina, 2019). Undang-undang tersebut dijelaskan bahwa langkah nyata untuk mendorong serta membangun masyarakat atau mensejahterakannya rakyat dan mengasah potensi sumber daya sesuai dengan kebutuhannya serta memperluas jaringan yaitu dengan menjalin kerjasama antar desa melalui badan usaha milik desa (BUMDES) yang menghasilkan produk-

produk berkualitas tinggi. Desa dapat menjadi pusat sentral pemenuhan kebutuhan masyarakat apabila masyarakat dan *stakeholder* saling bekerjasama dalam membangun desa tersebut. Berdasarkan hal tersebut kami dari Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Lamongan mencoba melakukan kegiatan untuk menumbuhkan kesadaran terkait upaya peningkatan perekonomian melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada masyarakat di Desa Karanggeneng Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan guna untuk melakukan kerjasama serta sosialisasi pentingnya meningkatkan kesadaran dalam pemulihan ekonomi dan melakukan bakti sosial serta memberikan edukasi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi perekonomian pada usaha milik desa lebih tepatnya pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada 01 April 2021 pukul 08.30 – 15.30 WIB.

Pentingnya kegiatan tersebut bagi peningkatan perekonomian desa yang harus dilakukan secara berkelanjutan, untuk itu diperlukan pengelolaan wilayah desa pelosok secara terpadu, karena wilayah desa merupakan multi pemanfaatan; karakteristik dan dinamika di dalamnya saling terkait; dan preferensi mata pencaharian penduduknya berbeda-beda (Panggalih, 2020).

1.2 Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah desa dan pengelola BUMDES adalah:

1. Pengetahuan dibidang manajemen bisnis yang sangat minim
2. Ketidaktahuan tentang peran pentingnya manajemen dalam mengembangkan usaha
3. Ketidaktahuan pentingnya manajemen sebagai dasar pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi
4. Kurangnya pemahaman mitra dalam menyusun rencana strategi pengembangan BUMDes.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Pembentukan BUMDes untuk menerima baik kegiatan-kegiatan yang berkembang berdasarkan adat istiadat, kegiatan-kegiatan dari program Pemerintah serta seluruh kegiatan lainnya yang dapat mendukung upaya peningkatan pendapatan masyarakat (Gunawan, 2011). Sayutri (2011) menyatakan bahwa keberadaan BUMDES diperlukan untuk menggerakkan potensi desa dan dapat membantu pengentasan kemiskinan. Pendirian dari BUMDES merupakan solusi terbaik dalam membentuk perekonomian pedesaan yang lebih mandiri sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Kurang mampunya dan ketidaktahuan masyarakat Desa Banjarmadu, Kec. Karanggeneng, Kab. Lamongan dalam pengelolaan BUMDES menyebabkan kurang maksimalnya mitra dalam mengelola dana desa tersebut sehingga kesejahteraan masyarakat belum bisa dicapai secara maksimal. Hal tersebut karena kurang mumpuninya SDM mitra dalam menguasai manajemen bisnis dan keuangan agar tercapainya perkembangan BUMDES dapat dicapai sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat Desa Karanggeneng, Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan. Berdasarkan hal tersebut, target yang ingin dicapai dalam PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
2. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya pembuatan laporan pengelolaan BUMDes.
3. Memberikan pelatihan penyusunan laporan pengelolaan BUMDes

2.2 Luaran

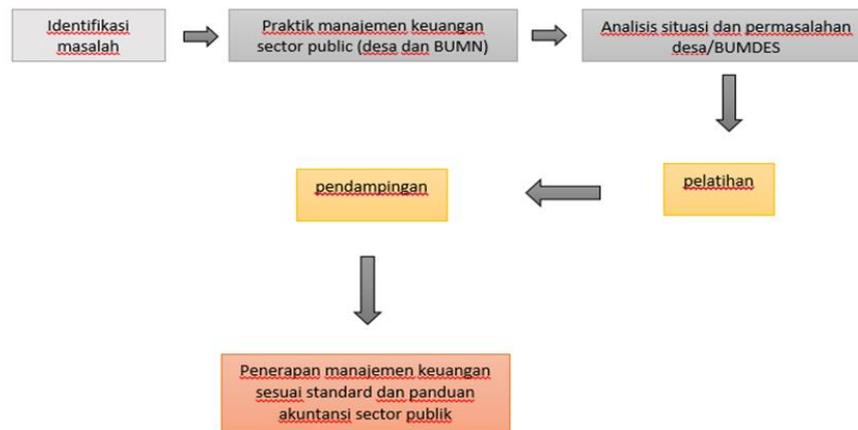
Berikut merupakan luaran yang akan dicapai pada kegiatan ini, antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman mengenai pentingnya peningkatan perekonomian desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
2. Meningkatnya pemahaman pengelolaan BUMDes mengenai pentingnya membuat laporansederhana sehingga nantinya akan membuat usaha maju dan terus berkembang
3. Meningkatnya pemahaman pengurus BUMDes mengenai pentingnya manajemen sebagai pihak yang memiliki peran pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi sehingga dapat membekali serta membantu mitra (pengelola BUMDes) dalam merumuskan langkah-langkah strategis yang seharusnya diambil dalam mengelola dana BUMDes
4. Rencana strategis pengembangan BUMDes dapat dibuat oleh mitra (pengelola BUMDes).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan ini berada di Desa Karanggeneng Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Pemilihan lokasi tersebut didasari atas latar belakang BUMDES yang cukup potensial. Metode yang digunakan yaitu pendidikan masyarakat. Pendidikan masyarakat bertujuan untuk melakukan sosialisasi atau penyuluhan guna meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat. Tahapan dalam pemecahan masalah manajemen keuangan UMKM Desa Karanggeneng Kabupaten Lamongan sebagai berikut:



Keterangan Kegiatan:

1. Persiapan:

Langkah tersebut dilakukan karena berkaitan dengan penentuan jadwal dan tempat supaya tidak mengganggu kegiatan pemerintah desa dan masyarakat desa terkait yang sudah terjadwal sebelumnya.

2. Audiensi dengan Pemerintah Desa dan Pelaku UMKM Desa:

Langkah selanjutnya yaitu sharing atau diskusi informal dengan Kepala desa dan para pengelola BUMDes, untuk mengalih persoalan atau kesulitan yang dihadapi dalam pengelolaan BUMDes. Sehingga dari analisis permasalahan yang dilakukan lewat sharing informal ini kita dapat menentukan kegiatan tindak lanjut yang tepat dan dibutuhkan oleh pemerintah desa dan BUMDes. Dari analisis permasalahan ini Desa Banjarmadu Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan telah memiliki banyak lembaga ekonomi desa dibawah badan usaha milik desa yang dikelola oleh pengurus yang berasal dari unsur pemerintah desa dan masyarakat. Namun kepala desa mengatakan bahwa pengelolaan lembaga ekonomi desa belum berjalan secara maksimal dan dikelola secara tradisional. Maka dari itu perlu diberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para pengelola BUMDES atau bahkan lembaga-lembaga desa tentang manajemen bisnis dan pengelolaannya. Ini penting dilakukan untuk mengembangkan dan memajukan usaha yang dimiliki desa serta untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

3. Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan UMKM.

Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan pengelolaan manajemen pengelola BUMDES yang dilakukan pada:

Hari : Minggu

Tanggal : 4 April 2021

Waktu : 09.00-14.00

Tempat : Kantor Desa Banjarmadu Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan

Narasumber :

1. Devi Febrianti, SE., MSA : Manajemen pengelolaan BUMDES
2. Ira Megasyara, SE., M.Ak : Sistem Informasi Manajemen BUMDes
3. TIM : Praktik Merancang strategi Bisnis

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program pengabdian masyarakat ini berkerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melakukan pelatihan manajemen pengelolaan BUMDes. Pemerintah desa dan pengelola BUMDES akan diberikan pemahaman terkait pentingnya memahami manajemen bisnis untuk meningkatkan kinerja BUMDES dalam mengoptimalkan pendapatan asli desa. Praktik pengelolaan BUMDes yang baik diharapkan dapat meningkatkan penghasilan dan taraf hidup masyarakat desa serta pemasukan kas desa.

Setelah pelatihan dilakukan tim akan selalu mendampingi aparat pemerintah desa dan pengelola BUMDES dalam mengelola BUMDes. Karena tim menyadari bahwa implementasi manajemen Bisnis desa tidaklah mudah, sehingga pengabdian ini tidak berhenti hanya sampai pelatihan saja. Pendampingan yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa aparat pemerintah desa dan para pengelola BUMDES telah mempraktekkan manajemen pengelolaan BUMDes dengan baik dan sesuai dengan panduan yang diberikan saat pelatihan.

BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan perekonomian melalui BUMDes ini diikuti oleh 12 peserta dengan rincian :

Tabel 2

Jumlah Peserta

No	Lembaga/Perwakilan	Jumlah
1	Pemerintah desa	4
2	Pengelola BUMDes	8
	Total	12

Data diperoleh dari daftar hadir peserta

Selanjutnya, dengan beracuan pada target yang sudah ditentukan maka penulis akan menyampaikan laporan dari hasil PKM ini berdasarkan metode yang sudah ditetapkan pada Bab 3 diatas yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan tersebut berisikan beberapa jenis kegiatan yaitu:

- a. Identifikasi masalah : identikasi masalah ini dilakukan untuk melihat persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh pemerintah desa dan BUMDesa yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan bisnis desa. Dari tahapan ini dapat kita tentukan kegiatan yang tepat untuk membantu kesulitan dari pemerintah desa dan BUMDesa. serta menentukan materi-materi yang akan kita berikan saat kegiatan pelatihan nanti. Dalam identifikasi awal ini pemerintah desa mengungkapkan bahwa dalam pengelolaan BUMDesa harus berpedoman atau mengacuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari hasil identifikasi masalah ini diketahui perlu dilakukannya peningkatan kualitas pemahaman manajemen pengelolaan bisnis kepada para pengelola BUMDesa, khususnya dalam hal merancang strategi pengembangan dan pengorganisasian sumberdaya yang dimiliki oleh desa.
- b. Penentuan Tempat dan Jadwal Kegiatan: setelah kita mengetahui permasalahan dan solusi yang akan kita lakukan, maka tahap selanjutnya yaitu menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Kita berdiskusi dengan pemerintah desa untuk menentukan waktu dan tempat yang itu tidak berbarengan dengan kegiatan pemerintah desa tersebut. Kita juga mendiskusikan untuk kepesertaan pada kegiatan tersebut. Saran dari kepala desa bahwa dalam kegiatan tersebut harapannya yang menjadi peserta yaitu semua pengelola BUMDES, mulai dari direktur sampai karyawan. Kegiatan ini juga dimaksudkan dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk mengembangkan, memajukan dan bahkan membangun unit-unit bisnis baru. Hasil pertemuan ini menyepakati waktu dan tempat pelaksanaan yaitu hari Minggu 4 April 2021 tempat kegiatan di balai Desa Banjarmadu Kec. Karanggeneng Kab. Lamonga.
- c. Pelatihan manajemen pengelolaan BUMDES

Pada tahapan ini kegiatan diawali dengan acara pembukaan dan sambutan yang disampaikan oleh kepala desa yang sekaligus membuka acara pelatihan tersebut.

Selanjutnya kegiatan pelatihan dibagi menjadi tiga bagian sesuai dengan materi yang diberikan. Materi pertama disampaikan oleh Devi Febrianti, SE., MSA dengan materi “Manajemen pengelolaan BUMDES”. Materi ini diberikan diawal untuk memberikan gambaran kepada peserta terkait bagai mana mengelola BUMDES yang baik. Baik itu dari pandangan teori maupun dari contoh-contoh pengelolaan BUMDES yang sudah sukses. Pada materi ini juga diberikan gambaran pengelolaan BUMDES dari masa pendirian atau bahkan penentuan bentuk usaha sampai pada pengelolaan ketika sudah menjadi badan usaha yang besar.

Materi kedua tentang Strategi penentuan produk dan perluasan pasar yang diberikan oleh Ira Megasyara, SE., M.Ak. Pada materi ini peserta diberikan pemahaman tentang penentuan produk

yang akan dihasilkan dan dikelola. Penentuan produk ini harus didasarkan pada potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa. Sehingga BUMDES yang dibangun atau didirikan ini mempunyai dampak yang besar bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa. Ketika sudah mampu menentukan potensi desa dan produk yang akan dihasilkan, maka tahapan selanjutnya yaitu melihat potensi pasar dan target pasar. Hal ini penting dipahami oleh pemerintah desa dan para pengelola unit bisnis desa agar BUMDES tersebut bisa berjalan dengan baik.

Materi ketiga tentang Administrasi keuangan desa dan BUMDES yang dipaparkan oleh seeluruh tim, Materi ini penting untuk diberikan sebagai salah satu dasar dalam manajemen pengelolaan BUMDES. Administrasi keuangan yang baik akan menjadi salah satu indikator pengelolaan BUMDES yang baik. Karena laporan keuangan memiliki banyak manfaat bagi pengelolaan BUMDES. Fungsi atau manfaat laporan keuangan bagi pengelola BUMDES yaitu menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan, evaluasi usaha, budgeting dan control internal. Laporan keuangan juga penting untuk menunjang kinerja badan usaha milik desa agar bisa terus berkembang dan mensejahterakan masyarakat.

2. Pendampingan

Setelah pelatihan dilakukan maka tahap selanjutnya kita akan melakukan pendampingan dan siap untuk diajak untuk berdiskusi terkait dengan manajemen pengelolaan BUMDES. Karena pada dasarnya dalam pengelolaan bisnis kita menghadapi situasi yang terus berkembang dan berubah-ubah. Maka dari itu sharing dan diskusi perlu dilakukan ketika menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda. Didalam pendampingan ini kita saling belajar bagaimana formula dan strategi yang baik untuk mendirikan atau mengembangkan unit bisnis desa.

Karena Badan usaha milik desa (BUMDES) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Maka pendirian BUMDES harus didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDES merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDES juga sebagai lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan layanan sosial. Sehingga kita juga perlu untuk mengawal BUMDES sebagaimana fungsi dan perannya bagi kemajuan masyarakat desa.

5.2 Luaran Yang Dicapai

1. Hasil pengabdian dan pendampingan nantinya akan dibuat sistem pengelolaan organisasi bisnis yang relevan dengan kebutuhan BUMDES. Dengan adanya sistem tersebut akan memberikan kemudahan kepada pengelola BUMDES dalam melakukan pengoperasian dan pengembangan BUMDes. Karena melihat pentingnya peran dan fungsi manajemen pengelolaan suatu unit usaha yang dapat menentukan kemajuan dan keberlanjutan suatu bisnis.
2. Hasil dari pengamas ini akan di publikasikan pada JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT.
3. Hasil pengabdian dapat menjadi suplemen pengayaan bahan ajar dan dapat menjadi arsip bagi Universitas Muhammadiyah Lamongan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang dibuat pada proposal pengajuan. Sehingga pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada pemerintah desa dan pengelola BUMDES. Kegiatan ini sebagai implementasi tridarma perguruan tinggi, dimana para dosen dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan harus berkontribusi dalam ikut serta mensejahterakan masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Minggu, 4 April 2021 di balai Desa Banjarmadu Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Peserta dari pelatihan ini berjumlah 12 orang yang terdiri dari unsur perwakilan pemerintah desa dan pengelola BUMDES. Materi yang diberikan pada pelatihan ini yaitu Manajemen pengelolaan BUMDES, sistem informasi manajemen pengelolaan BUMDesa dan praktik pembuatan rencana strategi pengembangan BUMDesa. Materi-materi tersebut disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan dari pemerintah desa dan lembaga desa. Harapannya kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna memberikan pengetahuan dan memperdalam pengetahuan atau pemahaman bagi kita (Tim PKM) dan juga masyarakat desa tentang bagaimana mengelola lembaga bisnis dengan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengelolaan keuangan desa dan BUMDes guna meningkatkan perekonomian desa, sehingga saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Teoritis

PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan gambaran pengelolaan BUMDes oleh pemerintah desa dan lembaga desa. Sehingga dapat memperkaya literature kajian ilmiah tentang pengelolaan BUMDesa.

2. Praktis

Bagi pemerintah desa dan BUMDES

Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan acuan oleh pemerintah desa dan pengelola BUMDES dalam usaha mengembangkan dan memajukan BUMDes guna meningkatkan perekonomian desa.

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Perdesaan: Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Agustina, E. (2019). The Role of Community Empowerment Carried Out By Village Government in the Regional Autonomy Era. *Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v6i1.1483>
- Gunawan, K. 2011. Manajemen BUMDes dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi*, 10(3), 61-72.
- Sayutri, M. 2011. Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDs) sebagai penggerak Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Donggala. *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, 3(2), 717-728
- Sidik, Fajar, 2015, *Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa*. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik* Vol 19 No 2 -p-ISSN 0852-9213, eISSN 2477-4693.
- Tjiptady, B. C., Yoto., & Marsono. (2020). Entrepreneurship Development Design based on Teaching Factory to Improve the Vocational Education Quality in Singapore and Indonesia, 4th International Conference on Vocational Education and Training (ICOVET), Malang, Indonesia, pp. 130-134, doi: 10.1109/ICOVET50258.2020.9230222.
- Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

LAMPIRAN 1 BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Devi febrianti, SE., M.SA
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga pendidik
4	NIP/NIK	19920209 202001 131
5	NIDN	0709029203
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pasuruan, 9 Februari 1992
7	E-mail	devifebrianti92@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	085649659570
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
10	Nomor Telepon/Fax	(0322)322356
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Perpajakan 2. Akuntansi Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Malang	Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu	Departemen Akuntansi	Magister Akuntansi
Tahun Lulus	2010 - 2014	2014 - 2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 23 Mei 2021

Ketua TIM PKM

(Devi febrianti, SE., M.SA)

A. Identitas Diri Anggota 1

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ira Megasyara, SE., M.Ak
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga pendidik
4	NIP/NIK	19920825 202003 146
5	NIDN	0725089202
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 25 Agustus 1992
7	E-mail	iramegasyara@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	081331777976
9	Alamat Kantor	JL. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
10	Nomor Telepon/Fax	(0322)322356
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	-

B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Surabaya	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jatim
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Akuntansi
Tahun Lulus	2015	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 23 Mei 2021

Anggota Pengusul

(Ira Megasyara, SE., M.Ak)

A. Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap	Fakhriatul Ummah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	19010220012
5	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 05 Agustus 2000
7	E-mail	fakhriaummah123@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	6289529723266
9	Alamat	Moropelang, Babat, Lamongan
10	Mata Kuliah yang Diampu	-

B. Riwayat Pendidikan

	TK	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA	S-1
Nama Perguruan					Universitas Muhammadiyah Lamongan
Bidang Ilmu					Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus					2019 - 2023

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 18 Mei 2021

Anggota Pengusul

(Fakhriatul Ummah)

A. Identitas Diri Anggota 3

1	Nama Lengkap	Dina Amelia Nur Laili
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	2001020032
5	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 8 September 2002
7	E-mail	din889962@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	085735414076
9	Alamat	Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan
10	Mata Kuliah yang Diampu	-

B. Riwayat Pendidikan

	TK	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA	S-1
Nama Perguruan					Universitas Muhammadiyah Lamongan
Bidang Ilmu					Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus					2020 – sekarang

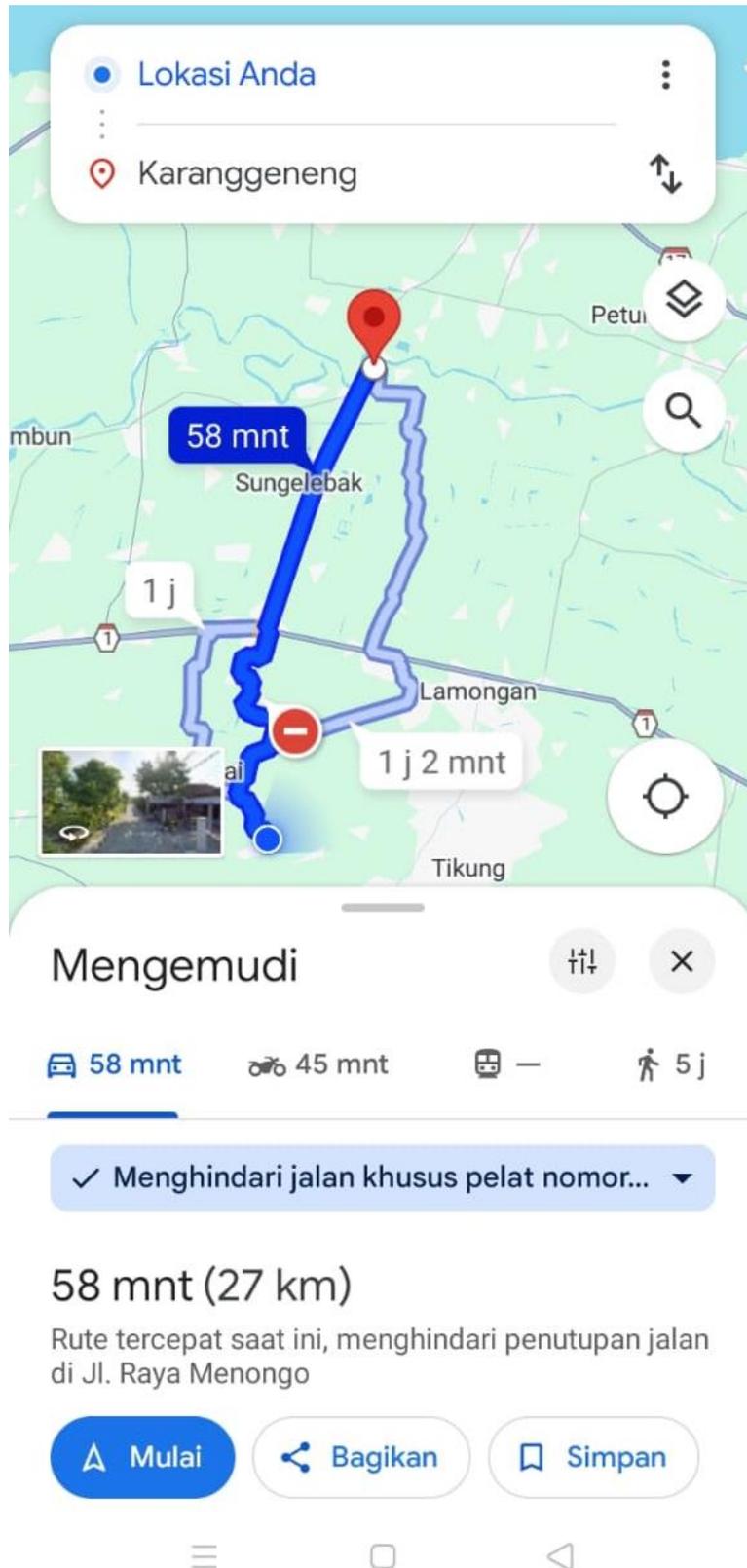
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 18 Mei 2021

Anggota Pengusul

(Dina Amelia Nur Laili)

LAMPIRAN 3. PETA LOKASI



LAMPIRAN 4 JUSTIFIKASI ANGGARAN

1. Honoarium				
Honor	Honor Per Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Pelaksana 1			250.000	250.000
Pelaksana 2			250.000	250.000
Pelaksana 3			250.000	250.000
Pelaksana 4			250.000	250.000
Sub Total (Rp)				1.000.000,-
2. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Bahan Habis Pakai 1 (Survey)	makan	4 x 2	50.000	400.000
	ATK		210.000	210.000
	Blocknote peserta	20	10.000	200.000
	Pulpen Peserta	2Pack	25.000	50.000
	Snack Peserta	13	10.000	130.000
	Makan Peserta	13	20.000	260.000
Sub Total (Rp)				1.250.000,-
3. Perjalanan				
Honor	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Perjalanan 1	Survey	4	250.000	250.000
Perjalanan 2	Pelaksanaan	4	250.000	250.000
Sub Total (Rp)				500.000
4. Upload Jurnal				
Honor	Justifikasi Sewa (Rp)	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Upload				350.000
Sewa 2				
Sewa 3				
Sub Total (Rp)				350.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SETIAP TAHUN (Rp)				3.100.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SELURUHNYA (Rp)				3.100.000

Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 SK MENTERI RISTEK DIKTI RI No : 880/KPT/1/2018
Fakultas Ilmu Kesehatan - Fakultas Ekonomi & Bisnis - Fakultas Sains, Teknologi & Pendidikan
 Website : www.umla.ac.id, Email : sekretariat@umla.ac.id, Telp: (0322) 322356
 Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu Km 02 Lamongan, Kode Pos : 62218



DAFTAR HADIR PESERTA PENGABMAS

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Siti Anisah Nur Fadillah	
2.	Risma Difa Purnanda	
3.	Achawit	
4.	Ismawati Hingsih	
5.	M. Hasan	
6.	Widyasari	
7.	Sari	
8.	Siti Fatimah	
9.	Nur Fadilah	
10.	Anis	
11.	Suharto	
12.	Dewi	
13.	Mina	
14.	Kopik	
15.	Nasti	
16.	Mairuf	
17.	Suprot	
18.	Sudiro	
19.	Hariyoto	
20.	Wicartugin	

Lampiran 6. Dokumentasi

